

Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nisa Nurhaliza^{1*}, Rina Asmeri²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: nisanurhaliza845@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor properti dan *real estate* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang berjumlah 50 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel berjumlah 12 perusahaan. Dengan kurun waktu penelitian 4 tahun menghasilkan data sebanyak 48 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t *return on equity* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, berdasarkan uji-t *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, berdasarkan uji-t *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, berdasarkan uji-*return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada analisis koefisien determinasi (R²) *return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio* hanya dapat menjelaskan sebesar 27,4% variabel harga saham perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham

Abstract: This study aims to determine the effect of *return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio* on stock prices in Indonesian property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This type of research used is quantitative research. The data used is secondary data. The population in this study is the property and real estate sub-sector companies, totaling 50 companies. The sampling technique used *purposive sampling* method, so that the sample totaled 12 companies. With a research period of 4 years, it produced 48 data. The analytical method used in this study is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing using the *t*-test and *F*-test. The results show that based on the *t*-test *return on equity* partially has a significant effect on stock prices, based on *t*-test *debt to equity ratio* partially affects stock prices,

based on t-test total asset turnover partially does not significantly affect stock prices, based on t-test price earning ratio partially has a significant affect on stock prices , Based on the F test return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio simultaneously have a significant effect on stock prices. In the analysis of the coefficient of determination (R2) return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio can only explain 27,4% of the company's stock price variable.

Keywords: *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Price Earning Ratio, Stock Price*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua perusahaan membutuhkan modal dalam pertumbuhan perusahaannya, untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal maka diadakanlah pasar modal, yang mana pasar tersebut dijadikan oleh investor dan emiten sebagai tempat transaksi jual beli saham.

Menurut (Musdalifah, 2015), Harga saham merupakan harga pada pasar rill yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Menurut (Hery, 2018) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.

Menurut (Hani, 2015), *debt to equity ratio* adalah menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya

Menurut (Harahap, 2016), *total asset turnover* merupakan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Menurut (Harahap, 2016), *price earning ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Fenomena yang terjadi pada sektor properti adalah yang terjadi pada awal tahun 2020 yang mana saham-saham sektor properti mulai terlihat lesu dan menurun, penurunan tersebut menjadi yang terdalam yang terjadi di IDX setelah sektor teknologi, penurunan tersebut juga diperdalam dengan adanya covid 19 yang menekan daya beli masyarakat, sehingga penjualan properti ini belum benar-benar pulih. Salah satu perusahaan yang juga menjadi populasi dalam penelitian ini yang juga terkena dampaknya yaitu PT bekasi sentul city dan PT lippo karawaci.

Salah satu indikator yang mempengaruhi harga saham yaitu *return on equity*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan, Etnasius Waruwu, 2021) menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut (AD Lumintasari, Nursiam, 2022) menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

Indikator lainnya yang juga mempengaruhi harga saham yaitu *debt to equity ratio*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Uswatun Hasanah, Titiek Suwanti, 2022) menyatakan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut (Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan, Etnasius Waruwu, 2021) DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Indikator lainnya yang mempengaruhi harga saham yaitu *total asset turnover*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deliana Febriani, Dr. Drs. Palti Maruli Tua Sitorus, M.M, 2020) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham,

sedangkan menurut (Dodi Candra, Eli Wardani, 2021) TATO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Indikator lain yang digunakan yaitu *price earning ratio*, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Natalia, Nina Purnasari, Ratnawaty Lumbantoruan, Etnasius Waruwu, 2021) yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut (Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, Suhendro, 2019) menyatakan bahwa PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* karena perusahaan bukanlah entitas yang berdiri sendiri. Dikarenakan hal tersebut dukungan dari *stakeholder* perusahaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan, untuk mendapatkan dukungan dari *stakeholder* perusahaan harus beroperasi dengan memenuhi kepentingan *stakeholdernya*. Teori ini menerangkan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Al Umar et al, 2020)

Harga Saham

Menurut (Musdalifah, 2015), Harga saham merupakan harga pada pasar riil yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2018).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Kasmir, 2018), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, semakin tinggi angka *debt to equity ratio* diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya.

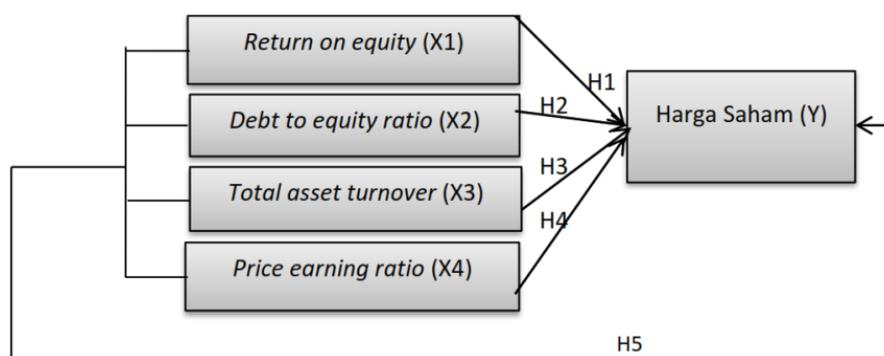
Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Sujarweni, 2017), *total asset turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

Price Earning Ratio (PER)

Menurut (Harahap, 2016), *price earning ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Diduga *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
 H2 : Diduga *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
 H3 : Diduga *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
 H4 : Diduga *price earning ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham
 H5 : Diduga *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan, metode pengumpulan data studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku, serta sumber bacaan lainnya yang memuat dengan teori-teori yang berhubungan dengan dengan penelitian.
2. Web internet, metode pengumpulan data dengan web internet yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari situs-situs yang terkait, untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
Pengumpulan data, dokumen yang ada sebagai penunjang dalam penelitian. Dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber melalui dokumen tertulis, berupa data, gambar, tabel, diagram dan dokumen lainnya.
2. Web internet
Mengumpulkan data-data maupun informasi relevan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta situs lainnya.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 50 perusahaan dengan rentang waktu selama 4 tahun. Teknik

pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di *website* selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* periode tahun 2018-2021 yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2021.

Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 12 perusahaan sebagai sampel dengan kurun waktu 4 tahun, maka didapatkan total data sebanyak 48 data.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Harga Saham (Y)

Menurut (Musdalifah, 2015), harga saham merupakan harga pada pasar riil yang merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

$$\text{Harga saham} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku/lembar saham}}$$

2. Return on equity (X1)

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2018).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Debt to equity ratio (X2)

Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Kasmir, 2018), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas ,

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Total asset turnover (X3)

Menurut (Sujarweni, 2017), *total asset turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

5. Price earning ratio (X4)

Menurut (Harahap, 2016), *price earning ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang di tawarkan di dibandingkan dengan pendapatan yang di terima

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba persaham}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	.0002	.2439	.078312	.0554399
DER	48	.0433	3.6878	.738406	.7155285
TATO	48	.0003	.3479	.179802	.0684843
PER	48	2.5917	92.6406	17.808842	20.5300051
Harga Saham	48	2.8397	8.4626	6.532283	1.1805084
Valid (listwise)	48				

Sumber: output spss 22,diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel 1 diperoleh hasil analisis deskriptif, hasil tersebut dapat dilihat bahwa variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,0002. Nilai maksimum sebesar 0,2439. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,078312. Standar deviasi sebesar 0,0554399, dimana nilai standar deviasi tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,0433. Nilai maksimum sebesar 3,6878. Nilai rata-rata sebesar 0,738406. Standar deviasi sebesar 0,7155285, dimana nilai standar deviasi untuk *debt to equity ratio* lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel TATO memiliki nilai minimum sebesar 0,0003. Nilai maksimum sebesar 0,3479. Nilai rata-rata sebesar 0,179802. Standar deviasi sebesar 0,0684843. dimana nilai standar deviasi untuk *total asset turnover* lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel PER memiliki nilai minimum sebesar 2,5917. Nilai maksimum sebesar 92,6406. Nilai rata-rata sebesar 17,808842. Standar deviasi sebesar 20,5300051, dimana nilai standar deviasi untuk *price earning ratio* lebih besar dari nilai rata-rata. Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 2,8397. Nilai maksimum sebesar 8,4626. Nilai rata-rata sebesar 6,532283. Standar deviasi sebesar 1,1805084, dimana nilai standar deviasi untuk harga saham lebih kecil dari nilai rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96180450
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.149
	Negative	-.183
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.334c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebesar 1,334 > 0,05 Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji asumsi selanjutnya dan dapat digunakan untuk model regresi.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.752	1.329
	DER	.827	1.210
	ATO	.817	1.224
	PER	.891	1.123

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 3, hasil uji VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF untuk ROE (X1) adalah sebesar 1,329 dan nilai VIF untuk DER (X2) sebesar 1,210 nilai VIF TATO (X3) adalah sebesar 1,224 dan nilai VIF untuk PER (X4) adalah sebesar 1,123, Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel ROE (X1) sebesar 0,752, dan nilai *tolerance* pada variabel DER (X2) sebesar 0,827 untuk TATO (X3) nilai *tolerance* adalah sebesar 0,817 dan nilai *tolerance* untuk variabel PER (X4) adalah sebesar 0,891. Masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga data dapat dinyatakan layak untuk model regresi dan data dapat digunakan untuk penelitian.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb

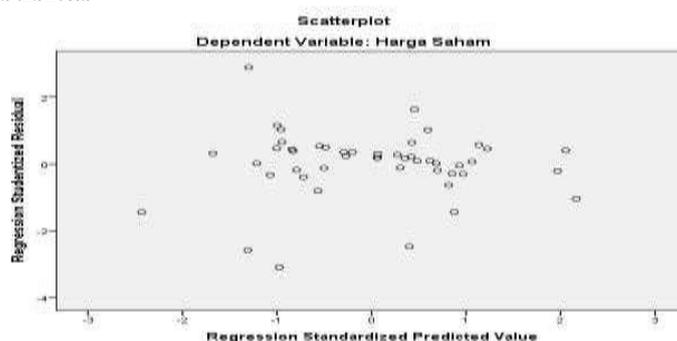
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580a	.336	.274	1.0055450	1.049

a. Predictors: (Constant), PER, TATO, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,049 yaitu berada diantara -2 hingga +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data antara residual atau kesalahan pengganggu dari satu periode ke periode lainnya. Maka data dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)

Dilihat dari grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.477	.548		8.174	.020
	ROE	10.740	3.050	.504	3.521	.001
	DER	.628	.225	.381	2.787	.008
	TATO	2.657	2.369	.154	1.122	.268
	PER	.015	.008	.266	2.523	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *output spss 22*, diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel 4.11 diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

$$H_s = 4,477 + 10,740 (\text{ROE}) + 0,628 (\text{DER}) + 2,657 (\text{TATO}) + 0,015 (\text{PER})$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 4,477 menunjukkan apabila variabel independen yaitu ROE, DER, TATO dan PER yaitu bernilai nol satuan, maka besar nilai harga saham adalah konstan sebesar 4,477 satuan.
2. Koefisien regresi *return on equity* adalah sebesar 10,740 artinya terdapat hubungan positif antara *return on equity* dengan harga saham. Apabila *return on equity* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan atas harga sahamnya meningkat adalah sebesar 10,740 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,628 yang artinya terdapat hubungan positif antara *debt to equity ratio* dengan harga saham. Apabila *debt to equity ratio* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan untuk harga saham meningkat sebesar 0,628 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi *total asset turnover* adalah sebesar 2,657 yang artinya terdapat hubungan positif antara *total asset turnover* dengan harga saham. Apabila *total asset turnover* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan untuk harga saham meningkat sebesar 2,657 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.
5. Koefisien regresi *price earning ratio* adalah sebesar 0,015 yang artinya terdapat hubungan positif antara *price earning ratio* dengan harga saham. Apabila *price earning ratio* naik sebesar satu satuan maka peluang perusahaan untuk harga saham meningkat sebesar 0,015 satuan, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580a	.336	.274	1.0055450

a. Predictors: (Constant), PER, TATO, DER, ROE

Sumber: *output spss 22*, diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel 4.5 terdapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) = 0,274 atau 27,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio* menjelaskan variabel harga saham perusahaan yaitu sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 27,4% = 72,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji *student* (Uji-t)

$n = 48$; $k = 4$; $df = 43$ ($48-4-1$). Sehingga nilai t -tabel adalah 2,416.

**Tabel 7. Hasil Pengujian Uji-t
Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.477	.548		8.174	.020
	ROE	10.740	3.050	.504	3.521	.001
	DER	.628	.225	.381	2.787	.008
	TATO	2.657	2.369	.154	1.122	.268
	PER	.015	.008	.266	2.523	.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *output spss 22* diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian untuk uji-t diatas dapat diuraikan sebagai berikut

1. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham

Hasil pengujian *return on equity* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,521 yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan “*return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham” **H1: Diterima.**

2. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham

Hasil pengujian *debt to equity ratio* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,787 yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,008 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan “*debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham” **H2: Diterima.**

3. Pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham

Hasil pengujian *total asset turnover* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,122 yang nilainya lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,268 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan “*total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham” **H3: Ditolak.**

4. Pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham

Hasil pengujian *price earning ratio* terhadap harga saham diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,523 yang nilainya lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,416. Tingkat signifikan menunjukkan 0,049 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan “*price earning ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham” **H4: Diterima.**

Uji Fisher (Uji-F)

$n = 48$; $k = 4$; $df = n-k-1 = 48-4-1 = 43$, dan nilai F -tabel adalah 2,59.

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji-f ANOVAa

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.021	4	5.505	5.445	.001b
	Residual	43.478	43	1.011		
	Total	65.499	47			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, TATO, DER, ROE

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian uji F diperoleh F_{hitung} sebesar $5,445 > F_{tabel} 2,59$ dengan tingkat signifikan $0,001$ dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE, DER, TATO, PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sehingga, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “*return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, price earning ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham”. **H5 : Diterima.**

Pembahasan

1. Hipotesis 1: Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk $X1 = 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

2. Hipotesis 2: Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk $X2 = 0,008$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ atau $0,008 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

3. Hipotesis 3: Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk $X3 = 0,268$. Nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ atau $0,268 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate*, Perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan (Diko et al., 2020).

4. Hipotesis 4: Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian secara uji parsial (Uji-t) diperoleh nilai signifikan t untuk $X4 = 0,049$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ atau $0,049 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

5. Hipotesis 5: Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $5,445 > F_{tabel} 2,59$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001$ dimana nilai signifikan tersebut $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima atau H5 diterima, dimana *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, dan price earning ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Pada uji tersebut juga terdapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $0,274$. Hal ini berarti *return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, dan price earning ratio* dapat menjelaskan harga saham sebesar $27,4\%$ sedangkan

sisanya yaitu $100\% - 27,4\% = 72,6\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan beberapa pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $3,521 > 2,416$ ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,001$ yang mana nilai signifikan tersebut $< 0,05$ serta beta sebesar $0,504$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola *return on equity* yang terjadi pada periode tersebut. Maka hipotesis yang pertama atau H1 diterima.
2. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $2,787 > 2,416$ ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,008$ yang mana nilai signifikan tersebut $< 0,05$ serta beta sebesar $0,381$. Hasil ini menunjukkan bahwa jika kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sudah cukup baik. Maka hipotesis kedua atau H2 diterima.
3. *Total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $1,122 < 2,416$ ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,268$ yang mana nilai signifikan tersebut $> 0,05$ serta beta sebesar $0,154$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengelola perputaran aktiva yang terjadi pada periode tersebut, perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan, Maka hipotesis yang ketiga atau H3 ditolak.
4. *Price earning ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $2,523 > 2,416$ ttabel dengan nilai signifikan sebesar $0,049$ yang mana nilai signifikan tersebut $< 0,05$ serta beta sebesar $0,266$. Hasil ini menunjukkan bahwa jika kemampuan perusahaan dalam mengelola *price earning rationya* sudah efektif. Maka hipotesis keempat atau H4 diterima.
5. *Return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, dan price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar $5,445 > Ftabel 2,59$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001$ dimana nilai signifikan tersebut $< 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, dan price earning ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Maka hipotesis kelima atau H5 diterima.
6. Dari hasil nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $0,274$. Artinya variabel *Return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, dan price earning ratio* hanya dapat berkontribusi pada perubahan harga saham sebesar $27,4\%$. Sedangkan perubahan harga saham yang lain diperngaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar $72,6\%$.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan *Return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *price earning ratio* perusahaan agar kemampuan perusahaan bernilai baik bagi investor, sehingga para investor pun akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Bagi para investor, disarankan untuk lebih memperhatikan dan menilai faktor yang mempengaruhi harga saham seperti *Return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *price earning ratio* seperti yang diteliti pada penelitian ini, yang mana variabel tersebut bisa jadi pertimbangan dan bahan untuk di evaluasi ketika ingin berinvestasi.

Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil *Adjusted R Square* yang telah dilakukan pada penelitian ini, dimana variabel ROE, DER, TATO dan PER hanya dapat menjelaskan harga saham perusahaan sebesar 27,4% yang mana angka tersebut masih tergolong angka yang rendah, Maka disarankan agar dapat melakukan penambahan variabel lainnya yang berkemungkinan memiliki pengaruh kuat terhadap harga saham perusahaan dan juga untuk Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti objek-objek lainnya seperti *earning per share*, *dividen per share*, *return on investment*, *return on asset*, *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan selain perusahaan sub sektor properti dan *real estate* seperti sektor perbankan dan juga tahun yang berbeda dari tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, M. (2022). *statistik, ekasakti press*.
- Andre, B., & Dian, wirawan lase. (2020). analisis pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Pareso Jurnal*, 2 no 3.
- Anindhita, putri kusumawardani. (2021). pengaruh earning per share, price earning ratio terhadap price to book value pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks idx 30 tahun 2015-2020. *Ekonomi Da Bisnis*, 8 no 2.
- Astuti, Pudji, & Dkk. (2018). analisis pengaruh *return on equity*, *earning per share*, *price to book value*, *book value pr share*, *price earning ratio* dan kepemilikan institusional terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Basalama. (2017). pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan automotif dan komponen periode 2013-2015. *jurnal emba*, 5.
- Daffa, A. Tiara, T., & Haqi, F. (2022). analisis komparasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor farmasi. *Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 8 no 2.
- Dica, lady silvera, & Almit, P. (2020). pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) pada periode 2015-2017. *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, 2 no.3(3).
- Diko, azhari fitriansyah, Sri, rahayu mangesti, & Zahroh, Z. (2020). pengaruh roe, der, tato, per terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate yang go publik di bursa efek indonesia. *Administrasi Bisnis*, 32.
- Fatmawatie. (2015). pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, *debt ratio*, *earning per share*, *price earning ratio* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2014. *E-Journal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). analisis multivariate dan ekonometrika. *Univercity of Diponegoro of Economic and Bussiness*. Hani, S. (2015). *teknik analisa laporan keuangan*.
- Harahap. (2016). analisis kritis laporan keuangan. *Jakarta:Pt Graja Grapindo Persada*.
- Hery. (2016). analisis laporan keuangan. *Jakarta:Grasindo*.
- Hery. (2017). teori akuntansi pendekatan konsep dan analisa. *Jakarta:Pt Grasindo*.
- Hery. (2018). analisis laporan keuangan. *Pt Gramedia Jakarta*.
- Irnawati, J. (2021). *pengaruh return on asset, earning per share, dan price earning ratio terhadap harga saham*.
- Johnson, Yansen, S., & Jubi. (n.d.). *analisis total aset turnover, dan return on equity pada PT akasha wira internasional Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 1 no 1. Kasmir. (2017). pengaruh *profitabilitas* pada harga saham. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8.
- Kasmir. (2018). analisis laporan keuangan. *Rajawali Pers*.
- Kasmir. (2019). analisis laporan keuangan. *Jakarta:Pt Graja Grapindo Persada*.
- Livia, nur zakiyah, Mawar, kusmawardani ratih, & Umi, N. (2022). analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT ace hardware indonesia Tbk tahun 2016-2020. *Manajemen Dan Akuntansi*, 2 no 4.
- Mardiyaningsih, & Kamil, K. (2020). pengaruh komisaris independen komite audit kualitas audit terhadap nilai perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Musdalifah, A. (2015). manajemen investasi. *Deepublish*.
- Nugraha, r d, & Sudaryanto, B. (2016). analisis pengaruh dpr,der.roe dan tato terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di bei periode 2010-2014. *Journal of Management*, 5.
- Rina, A., Mery, dwi anggraini, & Nissa, amidah oktaviana. (2022). pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan debt to equity ratio terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2018. *Pareso Jurnal*, 4 no 4.
- Sherman, E. (2015). a managers guide financial analisys. *American Management Association*.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity*, pengaruhny terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di bei periode 2010-2014. *jurnal EMBA*, 3.
- Sri, yuli ayu putri, Jhon, R., & Muhammad, Y. (2021). pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3 no 2.
- Sugiyono. (2015). metode penelitian kuantitatif kualitatif. *R&d*.
- Sujarweni. (2017). analisis laporan keuangan. *Pustaka Baru Press, Yogyakarta*.
- Wahyu, Tiara, & Cahyaningrum. (2017). pengaruh *earning earning per share, price to book value, return on asset, return on equity*, terhadap harga saham sektor keuangan. *Jurnal Ekonomi*.
- Yuli, A., & Rahmalia, L. (2019). *the effect of return on equity earning per share and price earning ratio on stock prices*. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 4.